

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang kampus utamanya berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kini di UPI terdapat 5 (lima) Kampus daerah, Sekolah Pascasarjana (SPs), Sekolah Laboratorium, 8 (delapan) Fakultas dan lebih dari 120 (seratus dua puluh) program studi atau jurusan. 1 (satu) dari 8 (delapan) Fakultas yang terdapat di UPI Bandung adalah Fakultas Pendidikan Seni dan Desain yang diresmikan pada 9 september 2014 oleh mantan rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd di Gedung Achmad Sanusi. Dalam institusi ini, peserta didik atau mahasiswa dapat mempelajari instrumen musik secara khusus atau spesifik seperti piano. Mata kuliah instrumen dapat dipelajari oleh mahasiswa dalam waktu 5 semester.

Pendidikan Musik FPSD UPI dinilai menarik untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian dikarenakan di institusi ini tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi guru saja, namun juga tempat mengasah kemampuan mahasiswa dalam memainkan instrumen. Kurang lebih terdapat 105 (seratus lima) mata kuliah yang terdapat di Departemen Pendidikan Musik UPI Bandung, satu diantaranya mata kuliah teknik bermain piano. Mata kuliah Teknik Bermain Piano menjadi bagian dari kurikulum yang berlaku di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI Bandung.

Mata kuliah ini dikontrak mahasiswa di semester 2 bagi yang mengambil spesialisasi piano. Tetapi kenyataan yang dihadapi adalah terdapat 2 latar belakang yang mengontrak mata kuliah ini. Pertama, mahasiswa yang mempunyai latar belakang pembelajaran piano sebelumnya yang di dapat dari tempat kursus bahkan sekolah menengah musik. Kedua, mahasiswa yang tidak mempunyai latar belakang pembelajaran piano sebelumnya dan diantaranya tidak memiliki alat bantu piano atau *keyboard* untuk latihan secara mandiri.

Dalam teknik bermain piano idealnya pemain harus memperhatikan beberapa postur yang ideal yakni sikap dan pola pikir, tinggi dan jarak bangku piano, posisi tulang belakang tegak, posisi kaki serta posisi lengan dan jari. Apabila seseorang memiliki postur bermain piano yang baik berbagai teknik bermain piano dapat lebih mudah, efektif dan efisien karena pemain dalam kondisi yang rileks dan fleksibel.

Namun, hambatan yang sering ditemukan dalam mata kuliah ini yaitu teknik penjarian (*fingering*) pada saat menekan tuts jari masih lemah, pergelangan tangan dan jari terlampau kaku sehingga suara yang dihasilkan saat bermain piano tidak rata, dan mahasiswa masih kesulitan dalam membaca notasi balok saat bermain piano. Semakin kuat jari kita akan mempermudah dalam memainkan piano. Pada hakikatnya, penjarian adalah dasar dari bermain piano. Penjarian sangat berperan penting dalam bermain piano karena penjarian sebagai teknik dasar dalam bermain piano dan penjarian juga bermanfaat untuk melatih jari agar lebih lentur sehingga mampu memainkan nada dengan rata. Selain itu dalam bermain piano kemampuan membaca notasi balok juga merupakan komponen penting untuk mempermudah dalam membaca etude dan karya.

Pada prosesnya mahasiswa yang mengontrak mata kuliah teknik bermain piano mendapatkan pembelajaran setiap satu kali dalam seminggu. Tujuannya agar mahasiswa dapat mengerti materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara maksimal. Namun, Beberapa bulan terakhir di Indonesia terdampak musibah wabah virus corona, yang pada akhirnya wabah virus corona ini membuat hampir seluruh kegiatan masyarakat dilakukan secara daring karena adanya pembatasan sosial bersekala besar. Kondisi ini tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Sehingga pembelajaran teknik bermain piano ini dilakukan secara daring karena diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Hal itu merupakan salah satu hambatan yang dialami baik mahasiswa maupun dosen dalam melakukan pembelajaran. Perlu adanya strategi pembelajaran yang dibuat oleh pendidik untuk mahasiswa pemula dalam pembelajaran teknik bermain piano yang dilakukan secara daring dalam menanamkan pengetahuan untuk menunjang performa dalam

bermain piano. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan materi yang di desain untuk untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Oleh karena itu mata kuliah ini merupakan suatu kesempatan yang baik untuk menanamkan pengetahuan tentang pentingnya teknik dalam bermain piano. Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI. Universitas Pendidikan Indonesia merupakan universitas yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mnjadikan UPI sebagai tempat penelitian apabila melihat terkait bagaimana proses pembelajarannya dan untuk mendeskripsikan pembelajaran Teknik Bermain Piano Secara Daring di UPI. Dari uraian diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pembelajaran Teknik Bermain Piano secara Daring bagi Mahasiswa Pemula”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan mengenai **pembelajaran teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula**. Masalah yang dikemukakan adalah bagaimana meningkatkan teknik dalam bermain piano bagi mahasiswa pemula dalam pembelajaran teknik bermain piano di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI? Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Materi apa yang digunakan dalam pembelajaran teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula dan mengapa materi tersebut digunakan?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran teknik bermain piano?
3. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran materi yang telah diberikan kepada mahasiswa pemula?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami materi apa saja yang dapat digunakan dalam teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula.
2. Untuk mengetahui bagaimana materi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan materi yang telah diberikan kepada mahasiswa tentang pembelajaran teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu dalam aspek teoritis maupun praktis, baik bagi peserta didik, pendidik, maupun bagi institusi. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam metode yang digunakan untuk mengajar dalam mengatasi masalah dalam teknik penjarian

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis dapat menambah pengalaman serta wawasan mengenai pembelajaran teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula.

b. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik

Penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi tentang pembelajaran teknik bermain piano secara daring bagi mahasiswa pemula..

c. Bagi Tenaga Pendidik Departemen Pendidikan Musik

Dengan adanya penelitian ini tenaga pendidik dapat menciptakan bentuk kerjasama dengan penulis dan dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran bagi keduanya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN: Pada bagian pendahuluan berisi tentang permasalahan dalam teknik penjarian dalam kegiatan pembelajaran teknik bermain piano yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian diidentifikasi dan dan fokus masalah yang diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya menjelaskan tujuan dri penelitian ini serta manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: bagian yang berfungsi sebagai landasan teoritis dari masalah yang seang dikaji yang akan digunakan untuk mendasari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN: meliputi desain penelitian, subyek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN: Terdiri dari hasil lapangan. Bab empat berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu mengenai materi yang digunakan untuk meningkatkan teknik penjarian, bagaimana materi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran, dan hasil dari materi yang telah diterapkan kepada siswa kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga bab ini membahas tentang pertanyaan penelitian yang dikaitkan dengan proses hasil peningkatan teknik penjarian ekstrakurikuler piano.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI: Bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan terhadap peningkatan teknik penjarian dalam ekstrakurikuler piano dan proses penerapan materi yang diberikan kepada siswa. Sedangkan implikasi penelitian ini ditunjukkan kepada siswa dan pengajar

piano yang mengalami kesulitan dalam teknik penjarian dalam bermain piano. Rekomendasi juga ditunjukkan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.